

Validasi Soal Tes Sumatif Kelas XI Semester 1 SMAN 4 Depok

Gusti Noor Amru Hafizhah

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

gustihafizhah@mhs.unesa.ac.id

Drs. Benny Herawanto S., M.Psi

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Tes sumatif bahasa Jerman mengacu pada materi dan tujuan pembelajaran bahasa Jerman selama satu semester. Pengukuran perlu diadakan untuk mengetahui ketepatan informasi materi dan tujuan pembelajaran selama satu semester, sehingga perlu adanya validasi. Selain validasi, uji reliabilitas untuk soal tes sumatif juga diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas dan reliabilitas soal tes sumatif. Soal tes sumatif yang diteliti yaitu soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok. Uji validitas dan reliabilitas penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2013. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu LJK (lembar jawaban komputer) tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 yang berjumlah 388. Data penelitian yang digunakan yaitu kisi-kisi dan soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 yang berjumlah 50 soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 44 soal tersebut dinyatakan valid dan 6 soal lainnya dinyatakan tidak valid. Sehingga, lebih dari 75% soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok dinyatakan valid. Sedangkan soal tes sumatif ini dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,811. Angka tersebut melebihi angka minimum, yaitu 0,70. Maka tes sumatif ini dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Kata kunci: Validasi, Tes Sumatif, Bahasa Jerman

ABSTRACT

The German summative test refers to the material and objectives of learning German for one semester. Measurements need to be held to determine the accuracy of material information and learning objectives for one semester, so validation is needed. In addition to validation, reliability testing for summative test questions is also needed. This study aims to describe the validity and reliability of German summative test. The summative test in this research were German summative test grade XI semester 1 of SMAN 4 Depok. Validity and reliability test of this research using Microsoft Excel 2013. This research is quantitative research. The data source is LJK (computer answer sheet) German summative test grade XI semester 1 which amounted to 388. The research data were lattice and German summative test questions grade XI semester 1 which totaled 50 multiple choice questions with 5 choices answer. The results of this research indicate that 44 questions were valid and 6 other questions were invalid. So, more than 75% of the summative test questions in German summative test grade XI in semester 1 of SMAN 4 Depok were valid. This summative test question is reliable because it has a value

0,811. This number exceeds the minimum number, which is 0,70. So this summative test is stated to have very high reliability.

Keywords: validation, summative test, German language

PENDAHULUAN

Nurgiyantoro mengatakan bahwa salah satu alat pengukur kompetensi peserta didik adalah tes. Tes tersebut diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Validasi merupakan cara untuk mengukur informasi tersebut. Maka perlu adanya validasi tes untuk memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tes yang akan divalidasi dalam penelitian ini yaitu tes sumatif bahasa Jerman di SMAN 4 Depok. Tes sumatif mengacu pada materi dan tujuan pembelajaran dalam satu semester (KBBI, 2016), sehingga kompetensi yang diujikan kepada peserta didik lebih banyak daripada tes formatif. Dikarenakan hal tersebut, maka perlu adanya validasi soal tes sumatif untuk mengukur ketepatan informasi materi dan tujuan pembelajaran selama satu semester. Validasi soal dalam penelitian ini nantinya akan menjadi referensi guru bahasa Jerman dalam pembuatan soal tes sumatif selanjutnya. Tes sumatif merupakan salah satu evaluasi yang digunakan untuk mengetahui penguasaan peserta didik dalam satu semester (Purwanto, 2009: 68). Evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk menilai proses perkembangan dan tujuan pembelajaran dalam pendidikan (Slameto, 2001: 7).

Penelitian ini menggunakan tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok dikarenakan SMAN 4 Depok merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang mempelajari bahasa Jerman. Tes

sumatif yang diteliti merupakan tes sumatif bahasa Jerman kelas XI karena kelas XI sudah mempelajari bahasa Jerman sebelumnya, yaitu di kelas X dan tidak ada pembelajaran bahasa Jerman di kelas XII. Sehingga perlu adanya penelitian mengenai validitas soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 di SMAN 4 Depok.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana validitas dan reliabilitas soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah validitas dan reliabilitas soal-soal tes sumatif dan aspek taksonomi Bloom yang diukur berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 bahasa Jerman kelas XI semester 1 di SMAN 4 Depok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas dan reliabilitas soal tes sumatif kelas XI Semester 1 SMAN 4 Depok.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dikutip dari buku *Doing Quantitative Research in Education* yang mengutip teori dari Aliaga dan Gunderson (2002), penelitian kuantitatif adalah penjelasan fakta dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar jawaban komputer tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kisi-kisi dan soal tes sumatif

bahasa Jerman yang sudah diujikan kepada peserta didik kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok.

Hipotesis awal pada penelitian ini yaitu validitas soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok lebih dari 75%. Hipotesis kerja penelitian ini adalah validitas soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok kurang dari 75%.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Pada pengujian validitas butir teknik ini digunakan untuk menguji hubungan antara skor butir dengan jumlah skor yang diperoleh peserta didik (Sunarti & Rahmawati, 2014). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = jumlah skor

N = jumlah subjek

Σ = sigma (jumlah nilai)

Soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $>$ r tabel). Nilai r tabel *product moment* ditentukan berdasarkan N (jumlah subjek) dan taraf signifikansi (5% dan 1%).

Penelitian ini menggunakan pengukuran konsistensi internal untuk menentukan reliabilitas soal tes sumatif. Rumus yang digunakan yaitu rumus Kuder-Richardson 20 (K-R 20). Penggunaan rumus K-R 20 dapat dilakukan untuk setiap butir soal merupakan *item* yang diberi skor dikotomi,

yaitu bila jawabannya terdiri dari angka 0 (nol) dan 1 (satu) (Sunarti & Rahmawati, 2014).

Rumus K-R 20:

$$r_1 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Menurut Djemari Mardapi (2008) dalam buku Penilaian Dalam Kurikulum 2013 (2014), suatu instrumen memiliki indeks reliabilitas yang baik jika koefisien reliabilitasnya minimum 0,70. Sunarti dan Rahmawati (2014) menggunakan klasifikasi tingkat reliabilitas berdasarkan interpretasi indeks reliabilitas yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas untuk soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok menggunakan Microsoft Excel 2013. Hasil pengujian validitas pada setiap butir soal akan dikorelasikan dengan nilai-nilai r *Product Moment* (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5%.

Taraf signifikansi yang tertera pada tabel *product moment* ada dua, yaitu 5% dan 1%.

Kedua taraf signifikansi tersebut memiliki perbedaan dalam penggunaan. Taraf signifikansi 5% digunakan untuk penelitian pendidikan atau sosial ekonomi, sedangkan 1% digunakan untuk penelitian kesehatan (datakampus.com, 2018).

Jumlah peserta didik yang mengikuti tes sumatif yaitu 388 peserta didik (terdapat 388 lembar jawaban), sehingga N berjumlah 388. Pada tabel nilai r *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% dengan N = 388, r_{tabel} menunjukkan nilai sebesar 0,113. Soal dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada uji validitas soal tes sumatif penelitian ini menunjukkan bahwa 44 soal dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan terdapat 6 soal yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Pengujian reliabilitas soal tes sumatif penelitian ini menggunakan K-R 20 menggunakan Microsoft Excel 2013. Soal tes sumatif kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok dapat dinyatakan valid apabila Cronbach's Alpha pada hasil penghitungan menunjukkan angka minimal 0,70.

Uji reliabilitas pada soal tes sumatif ini menggunakan rumus K-R 20 dengan Microsoft Excel 2013. Hasil dari perhitungan reliabilitas yaitu 0,811. Angka tersebut melebihi batas minimum koefisien reliabilitas, yaitu 0,70. Jika dilihat dari tabel indeks reliabilitas, maka reliabilitas soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok berada di tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok, dapat disimpulkan bahwa:

1. validitas soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok lebih dari 75%, karena terdapat 44 soal yang dinyatakan valid dan 6 soal yang dinyatakan tidak valid dari hasil uji validitas soal tes sumatif tersebut,
2. indeks reliabilitas Cronbach's Alpha yang dimiliki oleh tes sumatif tersebut berada pada angka 0,811, lebih besar dari angka minimum yaitu 0,70. Maka tes sumatif tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi,
3. terdapat 2 soal yang tidak dapat dikalkulasikan oleh Excel dikarenakan 388 peserta didik menjawab kedua soal tersebut dengan benar. Kedua soal tersebut adalah soal nomor 3 dan nomor 36.

SARAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas soal tes sumatif bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 4 Depok maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- a) Soal yang dinyatakan valid dapat digunakan kembali.
- b) Soal yang dinyatakan tidak valid sebaiknya diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

Adminkampus. 2018. *Belajar Statistik*. (<http://www.datakampus.com/2018/09/taraf-signifikansi-α-makna-penggunaan/> diakses pada tanggal 20 Januari 2019)

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drittler, Katharina. 2005. *Ernährung und Haut*. (http://edoc.sub.uni-hamburg.de/haw/volltexte/2008/457/pdf/paed_y_36.pdf diunduh pada tanggal 10 Desember 2018)
- Kusuma, Mochtar. 2016. *Evaluasi Pendidikan (Pengantar, Kompetensi dan Implementasi)*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Muijs, Daniel. 2004. *Doing Quantitative Research in Education*. London: SAGE Publications Ltd. (<http://www.modares.ac.ir/uploads/Agr.Oth.Lib.23.pdf> diunduh pada tanggal 30 September 2018)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmawati, Selly & Sunarti. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ANDI
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

**Validierung der Summative Prüfung in Klasse XI ersten Semester in der SMAN 4
Depok**

Gusti Noor Amru Hafizhah

Pädagogik der Deutsche Sprache Studienprogramm, Fakultät Sprache und Kunst, Staatliche
Universität Surabaya

gustihafizhah@mhs.unesa.ac.id

Drs. Benny Herawanto S., M.Psi

Pädagogik der Deutsche Sprache Studienprogramm, Fakultät Sprache und Kunst, Staatliche
Universität Surabaya

AUSZUG

Der Deutsch summative Prüfung bezieht sich auf Material und Ziele des Deutschlernens für ein Semester. Es müssen Messungen durchgeführt werden, um die Genauigkeit der materiellen Informationen und Lernziele für ein Semester zu bestimmen, daher ist eine Validierung erforderlich. Zusätzlich zur Validierung sind Reliabilität von summative Prüfung erforderlich. Diese Untersuchung soll die Validität und Reliabilität von summative Prüfung beschreiben. Bei den untersuchten summative Prüfung handelte es sich um Deutsch summative Prüfung der Klasse XI 1. Semester in der SMAN 4 Depok. Das Testen der Validität und Reliabilität dieser Untersuchung benutzt Microsoft Excel 2013. Diese Untersuchung umfasst quantitative Untersuchung. Als Datenquelle wurde LJK (Computer-Antwortblatt) verwendet. Deutsch summative Prüfung in Klasse XI im 1. Semester von 388. Als Forschungsdaten wurden Gitter- und summative Prüfung im deutschen Klasse XI 1. Semester verwendet, die insgesamt 50 MCQs (*Multiple Choice Question*) mit 5 Auswahlmöglichkeiten betragen die Antwort. Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass 44 Fragen für gültig erklärt wurden und 6 andere Fragen für unvalid erklärt wurden. So wurden mehr als 75% der Deutsch summative Prüfung Klasse XI im 1. Semester in der SMAN 4 Depok für valid erklärt. Diese summative Prüfung ist reliabel, weil sie einen Wert von 0,811 hat. Diese Anzahl überschreitet die Mindestanzahl von 0,70. Dieser summative Prüfung hat also eine sehr hohe Reliabilität.

Schlüsselwort: *Validierung, summativen Prüfung, Deutsch*

ABSTRACT

The German summative test refers to the material and objectives of learning German for one semester. Measurements need to be held to determine the accuracy of material information and learning objectives for one semester, so validation is needed. In addition to validation, reliability testing for summative test questions is also needed. This study aims to describe the validity and reliability of German summative test. The summative test in this research were German summative test grade XI semester 1 of SMAN 4 Depok. Validity and reliability test of this research using Microsoft Excel 2013. This research is quantitative research. The data source is LJK (computer answer sheet) German summative test grade XI semester 1 which amounted to 388. The research data were lattice and German summative test questions grade XI semester 1 which totaled 50 multiple choice questions with 5 choices answer. The results of this research indicate that 44 questions were valid and 6 other questions were invalid. So,

more than 75% of the summative test questions in German summative test grade XI in semester 1 of SMAN 4 Depok were valid. This summative test question is reliable because it has a value 0,811. This number exceeds the minimum number, which is 0,70. So this summative test is stated to have very high reliability.

Keywords: validation, summative test, German language

EINLEITUNG

Nurgiyantoro sagte, eines der Messinstrumente für die Kompetenz von Studenten sei ein Test. Es wird erwartet, dass der Test Informationen liefern kann, die berücksichtigt werden können. Es ist eine Möglichkeit, diese Informationen zu messen. Dann ist eine Testvalidierung erforderlich, um Informationen zu erhalten, die berücksichtigt werden können.

Der Test, der in diese Untersuchung validiert wird, ist der summative Test in deutscher Sprache bei SMAN 4 Depok. *Tes sumatif mengacu pada materi dan tujuan pembelajaran dalam satu semester* (KBBI, 2016). Summative Tests beziehen sich auf die Material- und Lernziele in einem Semester, so dass die für die Studierenden getesteten Kompetenzen mehr als formale Tests sind. Daher ist die Validierung summariver Testfragen erforderlich, um die Genauigkeit der materiellen Informationen aus den Lernzielen zu messen Semester. Die Validierung der Fragen in dieser Studie wird später eine Referenz für deutsche Lehrer bei der Erstellung der nächsten summariven Testfragen. Der summative Test ist eine der Bewertungen, die verwendet wurden, um die Meisterschaft der Studenten in einem Semester herauszufinden (Purwanto, 2009: 68). Die Bewertung ist ein Instrument zur Beurteilung des Entwicklungsprozesses und der Lernziele in der Bildung (Slameto, 2001: 7).

Diese Untersuchung hat einen summariven Test im 1. Semester der XI Klasse von SMAN 4 Depok durchgeführt, da SMAN 4 Depok das einzige Gymnasium war, das Deutsch studiert. Bei dem untersuchten

summativen Test handelt es sich um einen summariven Test auf Deutsch, da in der Klasse XI bereits Deutsch gelernt wurde, nämlich in der Klasse X und in der Klasse XII kein Deutschlernen. Daher ist es notwendig, die Gültigkeit der deutschen summariven Testfragen für das erste Semester der Klasse XI bei SMAN 4 Depok zu studieren.

Das Untersuchungsproblem ist wie die Validität und Reliabilität der summariven Testfragen in der deutschen Klasse XI, 1. Semester von SMAN 4 Depok. Die Problembegrenzung in dieser Studie ist die Validität und Reliabilität von summariven Testfragen, wobei die Aspekte der Bloom-Taxonomie auf Basis von Basic Competence (*Kompetensi Dasar*) und Core Competence (*Kompetensi Inti*) 2013 im Lehrplan Deutsch in der Klasse XI 1. Semester bei SMAN 4 Depok gemessen werden. Das Ziel dieser Untersuchung beschreiben die Validität und Reliabilität von summariven Testfragen in Klasse XI, Semester 1 von SMAN 4 Depok.

METHODE

Diese Untersuchung verwendet einen quantitativen Untersuchungsanzatz. Zitiert aus dem Buch *Doing Quantitative Research in Education*, das die Theorie von Aliaga und Gunderson (2002) zitiert, ist die quantitative Untersuchung eine Erklärung von Fakten, indem Daten in Form von Zahlen gesammelt werden, die mithilfe von Statistiken analysiert werden.

Die in diese Untersuchung verwendete Datenquelle ist das summative Testcomputer-Antwortblatt im Klasse XI semester 1 von SMAN 4 Depok. Diese Untersuchung verwendeten Forschungsdaten sind Fragen der deutschen summativen Tests, die für die Klasse XI 1. Semester von SMAN 4 Depok getestet wurden.

Die null Hypothese in diese Untersuchung ist die Validität der deutschen summativen Test Klasse XI Semester 1 von SMAN 4 Depok über 75%. Die Arbeitshypothese dieser Untersuchung ist die Validität der summativen Testfragen in der deutschen Klasse XI Semester 1 von SMAN 4 Depok von weniger als 75%.

Die Messung der Validität kann mit Produkt-Moment-Korrelationstechniken durchgeführt werden. Beim Testen der Validität der Elemente wird diese Technik verwendet, um die Beziehung zwischen den Punktwerten der Artikel und der Anzahl der vor den Schülern erzielten Bewertungen zu testen (Sunarti & Rahmawati, 2014). Die verwendete Formel lautet wie folgt.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Informationen:

r_{XY} = Korrelationskoeffizient

X = Punktzahl

Y = Anzahl der Noten

N = Anzahl der Subjekt

Σ = sigma

Die Frage wird für valid erklärt, wenn der berechnete r_{count} größer als r_{table} ist ($r_{count} > r_{table}$). Der Wert des Produktmoments r wird basierend auf der

Anzahl der Subjek (N) und dem Signifikanzniveau (5% und 1%) bestimmt.

Diese Untersuchung verwendet unterne Konsistenzmessungen, um die Reliabilität von summativen Testfragen zu bestimmen. Die verwendete Formel ist die Alpha-Koeffizeientenformel.

Die Verwendung der Alpha-Koeffizientenformel kann für jedes Element durchgeführt werden, wenn das Element eine Dichotomie-Bewertung aufweist, dh wenn die Antwort aus Zahlen 0 (Null) und 1 (Eins) besteht. Die Berechnung der Alpha-Koeffizienten (Cronbachs Alpha) kann durch Aufteilen von zwei oder mehr als zwei erfolgen (Sunarti & Rahmawati, 2014).

Geteilte Formel:

$$r_1 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

Informationen:

r_1 = Reliabilität

p = Anteil der Probanden, die die Fragen richtig benatworten

q = Anteil der Probanden, die die Fragen falsh beantworten ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = die Anzahl der Multiplikation zwischen p und q

n = Anzahl der Fragen

S = Standardabweichung des Tests

Laut Djemari Mardapi (2008) im Buch *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (2014) weist ein Instrument einen guten Reliabilitätsindex auf, wenn der Reliabilitätskoeffizient mindestens 0,70 beträgt. Sunarti und Rahmawati (2014) verwenden die Reliabilitätsklassifizierung basierend auf der von Suharsimi Arikunto (2002).

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Vor dem testen der Validität für deutsche summative Testfragen in der Klasse XI 1. Semester von SMAN 4 Depok mit Microsoft Excel 2013. Die Ergebnisse der Validität jedes Fragen werden mit den *Product Moment* (r_{table}) werten bei einem Signifikanzniveau von 5% korreliert.

Das in der *Product Moment* Tabelle angegebene Signifikanzniveau beträgt zwei, nämlich 5% und 1%. Beide Signifikanzniveau weisen Unterschiede in der Verwendung auf. Das Signifikanzniveau von 5% wird für die pädagogische oder sozioökonomische Untersuchung verwendet, während 1% für die Gesundheitsuntersuchung verwendet wird (datakampus.com, 2018).

Die Anzahl der Schüler, die den summativen Test absolvierten, betrug 388 Schüler (es gab 388 Antwortblätter), so dass $N = 388$. einem Label mit einem Signifikanzniveau von 5% mit $N = 300$ verglichen 388, dann wird der N-Wert auf 300 gerundet. r_{table} mit $N = 300$ hat einen Wert von 0,113 für ein Signifikanzniveau von 5%. Fragen können valid erklärt werden, wenn $r_{count} > r_{table}$.

Der Vergleich von r_{count} mit r_{table} im Validitätstest der summatischen Testfrage zeigt, dass 44 Fragen wegen $r_{count} > r_{table}$ für valid erklärt werden und dass 6 Fragen unvalid sind, weil $r_{count} < r_{table}$.

Der Reliabilität für summative Fragen in dieser Untersuchung verwendet K-R 20 mit Microsoft Excel 2013. Summative Testfragen für Klasse XI 1. Semester in SMAN 4 Depok können für reliable erklärt werden, wenn Cronbachs Alpha in den Berechnungsergebnissen eine Mindestanzahl von 0,70 aufweist.

Die Ergebnisse der Reliabilität diese Untersuchung sind 0,811. Diese Anzahl überschreitet den minimalen Reliabilitätskoeffizienten von 0,70. Die Reliabilität der deutschen summatischen Testfragen für das erste Semester der Klasse XI von SMAN 4 Depok ist aus der Reliabilitätstabelle ersichtlich.

ABDECKEN

SCHLUSSFOLGERUNG

Basierend auf der Prüfung der Validität und Reliabilität der deutschen summatischen Testfragen in der Klasse XI, 1. Semester von SMAN 4 Depok, kann der Schluss gezogen werden,

- 1) dass 44 valid und 6 Fragen invalid sind, die sich aus den Ergebnissen der Validität der summatischen Testfragen ergeben. Die Validität der deutschensummatischen Testfragen in der Klasse XI für das 1. Semester von SMAN 4 Depok beträgt also mehr als 75%.
- 2) der Alpha-Reliabilitätsindex von Cronbach, der sich in summatischen Tests befindet, liegt bei 0,811 und ist damit größer als der Mindestwert von 0,70. Der summative Test hat also eine sehr hohe Reliabilität.
- 3) Es gibt zwei Fragen, die von Excel nicht berechnet werden können, da 388 Schüler beide Fragen richtig beantworten. Die beiden Fragen sind die Fragen Nummer 3 und 36.

VORSCHLAG

Basierend auf den Ergebnissen der Validität und Reliabilitätsprüfung von summatischen Testfragen in der deutschen Klasse XI, Semester 1 von SMAN 4 Depok, können die folgenden Vorschläge vorgeschlagen werden.

- a) Fragen, die für valid erklärt wurden, können erneut verwendet werden.
- b) Fragen, die für invalid erklärt wurden, sollten korrigiert werden.

BIBLIOGRAPHIE

- Adminkampus. 2018. *Belajar Statistik*. ([http://www.datakampus.com/2018/09/taraf-signifikansi- \$\alpha\$ -makna-penggunaan/](http://www.datakampus.com/2018/09/taraf-signifikansi-α-makna-penggunaan/) abgerufen am 20. Januar 2019)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drittler, Katharina. 2005. *Ernährung und Haut*. (http://edoc.sub.uni-hamburg.de/haw/volltexte/2008/457/pdf/paed_y_36.pdf am 10. Desember 2018 heruntergeladen)
- Kusuma, Mochtar. 2016. *Evaluasi Pendidikan (Pengantar, Kompetensi dan Implementasi)*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Muijs, Daniel. 2004. *Doing Quantitative Research in Education*. London: SAGE Publications Ltd. (<http://www.modares.ac.ir/uploads/>
- [Agr.Oth.Lib.23.pdf](#) am 30. September 2018 heruntergeladen)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmawati, Selly & Sunarti. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ANDI
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta